

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metodologi *cross-sectional* dan bersifat deskriptif dan analitis. Menyelidiki keterkaitan antara satu variabel dengan variabel lainnya merupakan tujuan penelitian analitis. Penelitian *cross-sectional* merupakan bentuk desain penelitian yang digunakan dalam penelitian kesehatan yang sekaligus mengkaji paparan dan hasil subjek penelitian. (Wang & Cheng, 2020).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara pola asuh orang tua dan asupan energi dengan status gizi anak berkebutuhan khusus di SLB C YPAC Kecamatan Medan Timur.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SLB C YPAC Medan Timur. SLB C berada di Jl. Adinegoro No.2 Medan, Gaharu, Kecamatan Medan Timur, Kota Medan.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan dari bulan Maret 2024 – Juni 2024.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan semua orang atau kasus atau objek, dimana hasil penelitian nantinya akan digeneralisasikan (Swarjana, 2022). Populasi dalam

penelitian ini adalah orang tua dari siswa SD, SMP dan SMA di SLB C YPAC Medan Timur yang berusia 6-18 tahun terdiri atas 78 responden.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti atau sebagian dari sifat-sifat yang dimiliki populasi tersebut (Hidayat, 2021). Penelitian ini melibatkan 78 responden yang memenuhi kriteria berikut sebagai bagian dari sampelnya.

1. Kriteria Inklusi

- 1) Mereka yang merupakan orang tua dari siswa SD, SMP, dan SMA.
- 2) Orang tua dari anak-anak berusia antara 6 dan 18 tahun.
- 3) Orang tua yang bersedia berpartisipasi dalam penelitian sebagai responden.

2. Kriteria Eksklusi

- 1) Orang tua dengan anak yang berusia diatas 18 tahun.
- 2) Orang tua dengan anak yang masih TK.

3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengumpulan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah complete sampling. Sugiyono (2007) mengartikan total sampling sebagai pendekatan pengambilan sampel yang jumlah sampelnya sama dengan populasi. Sugiyono (2007) menyatakan bahwa seluruh populasi dijadikan sampel karena jumlah individu dalam populasi kurang dari 100 orang.

3.4 Variabel Penelitian

Berdasarkan hubungan antara variabel satu dengan yang lainnya, variabel dibedakan menjadi:

1. Variabel Independen

Variabel bebas sering juga disebut dengan variabel terikat atau variabel yang dipengaruhi. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain atau secara teoritis berpotensi mempengaruhi variabel lain. Biasanya variabel terikat dibandingkan dengan eksponen X (Ulfa, 2021). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebasnya adalah jumlah energi yang dibutuhkan setiap orang dewasa dan setiap anak yaitu di SLB C YPAC Medan Timur.

2. Variabel Dependen

Variabel terikat, kadang-kadang dikenal sebagai variabel berputar, dalam teori ilmiah didefinisikan sebagai variabel yang dipengaruhi oleh perubahan variabel lain. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau diakibatkan oleh adanya variabel bebas. Variabel lampiran umumnya dilambangkan dengan huruf Y (Ulfa, 2021). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah status gizi anak berkebutuhan khusus di SLB C YPAC Medan Timur.

3.5 Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Indikator	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel Independen					
Pola Asuh Orang Tua	Praktik pengasuhan yang ditetapkan orang tua terhadap anaknya.	Modifikasi <i>Parenting Styles and Dimentions Questionnaire-Short Version (PSDQ)</i>	Baik : 1) Hubungan kehangatan dan dukungan 2) Peraturan dengan alasan/induksi	Pernyataan positif : Ya = 1 Tidak = 0 Pernyataan negatif Ya = 0 Tidak = 1	Ordinal

			3) Pemberian partisipasi kebebasan Kurang baik : 1) Pemaksaan fisik 2) Kemarahan verbal 3) Pemberian hukuman tanpa alasan 4) Memanjakan / <i>indulgent</i>	Kategori : 1) Kurang baik (1-8) 2) Cukup baik (9-16)	
Asupan Energi	Jumlah asupan energi berdasarkan pangan yang dikonsumsi responden.	<i>Food Recall</i>	1) Tidak sesuai 2) Sesuai	Kategori : 1) Tidak sesuai (<80% atau >110%) 2) Sesuai (80-110%)	Ordinal
Variabel Dependen					
Status Gizi	Ukuran keberhasilan dalam memenuhi kebutuhan nutrisi dan penggunaan zat-zat gizi yang diindikasikan dengan berat badan dan tinggi badan.	Timbangan Digital dan <i>Microtoise</i>	Indeks Massa Tubuh Menurut Umur (IMT/U)	Kategori: 1) Gizi Tidak Baik (< -2 SD atau > +1 SD) 2) Gizi Baik (-2 SD sd +1 SD)	Ordinal

3.6 Aspek Pengukuran

1. Skala *Guttman*

Guttman Jika menyangkut pertanyaan atau pernyataan yang bersifat biner—yakni ya atau tidak, setuju atau tidak setuju, benar atau salah—*Guttman* dikenal karena ketegasan dan konsistensinya. Secara umum, skala

Guttman dapat diartikan sebagai daftar periksa dengan nilai 1 untuk jawaban valid dan 0 untuk jawaban salah. Analisisnya dapat dilakukan serupa dengan skala Likert (Hidayat, 2021).

Ada dua puluh delapan pertanyaan pada kuesioner gaya pengasuhan anak. Dengan menggunakan skala Guttman dan afirmasi positif ($ya = 1$, tidak = 0), setiap item dievaluasi. Pernyataan negatif: tidak = 1 dan $ya = 0$.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

3.7.1 Jenis Data

Data penelitian ini menggunakan Data Primer dan Data Sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan informasi yang diperoleh peneliti langsung dari partisipan. Kuesioner wawancara Parenting Styles and Dimensions-Versi Pendek (PSDQ) yang dimodifikasi (Robinson, Mendleco dan Craigh, Hart, 2001) digunakan dalam penelitian (Berliana, 2019) untuk mengumpulkan data primer tentang praktik pengasuhan anak. Wawancara dilakukan untuk mengumpulkan data primer mengenai konsumsi energi, dengan menggunakan kuesioner recall makan selama dua hari. Berat badan dan tinggi badan responden dinilai menggunakan microtoise untuk menilai kesehatan gizinya.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh langsung dari SLB C YPAC Medan Timur. Data yang diperoleh berupa jumlah siswa di SLB C YPAC Medan Timur.

3.7.2 Alat atau Instrumen Penelitian

Alat atau instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Kuesioner *Parenting Styles and Dimention's Questionnaire-Short Version* (PSDQ).

Penyebaran pertanyaan kepada para orang tua murid merupakan teknik pengolahan data yang dikenal dengan kuesioner. Kuesioner terstruktur yang dikembangkan memiliki pertanyaan tentang bagaimana pola asuh orang tua terhadap anaknya.

- 2) Formulir *Food Recall*

Formulir penarikan kembali makanan adalah proses mencatat jenis dan jumlah makanan yang dimakan sepanjang hari.. Food recall dilakukan dalam waktu 2x24 jam agar memiliki hasil yang lebih akurat.

- 3) Timbangan Digital dan *Microtoise*

Microtoise dan alat ukur digital digunakan untuk mengukur berat badan dan tinggi badan. Kondisi gizi siswa dipastikan dengan menggunakan pengukuran ini.

3.7.3 Prosedur Pengumpulan Data

Data diambil setelah proses izin dilakukan dan peneliti diizinkan untuk melakukan penelitian. Berikut prosedur pengumpulan data:

1. Proses awal, peneliti melakukan survey awal dengan mewawancarai secara ringkas beberapa orang tua murid serta melihat karakteristik murid-murid di SLB tersebut untuk memastikan masalah gizi pada anak SLB di sekolah ini.

2. Setelah menemukan masalah, peneliti memberikan surat izin untuk melakukan penelitian, kemudian bertemu dengan kepala sekolah bertujuan untuk mendapatkan izin serta meminta data sekunder berupa data siswa di SLB tersebut.
3. Peneliti melakukan penelitian kepada orang tua yang bersedia diikutsertakan dalam penelitian, bagi yang bersedia peneliti melakukan wawancara kuesioner pola asuh orang tua dan *form food recall 2x24 jam*. Peneliti meminta bantuan para guru serta teman dalam proses pengambilan data.
4. Setelah pengambilan data selesai, peneliti melakukan entri data dan pengujian data.

3.8 Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis Univariat adalah analisis satu variabel. Analisis yang hanya mencakup satu jenis variabel disebut sebagai analisis univariat. Satu macam di sini bukan sekadar berarti 1, melainkan hanya satu jenis variabel (tidak ada variabel terikat atau bebas). Teknik statistik deskriptif digunakan dalam analisis univariat untuk menampilkan sifat masing-masing variabel. Sarwono dan Handayani (2021) memasukkan rata-rata (mean, median, dan mode) dan dispersi (varians, standar deviasi, dan range) sebagai contoh parameter tersebut. Faktor gaya pengasuhan, konsumsi energi, dan kesehatan gizi anak semuanya dilakukan analisis univariat.

2. Analisis Bivariat

Hubungan antara dua variabel yang dapat ditampilkan secara lintas tabel disebut analisis bivariat. (Handayani & Sarwono, 2021). Uji chi square digunakan untuk menguji hipotesis adanya hubungan yang signifikan antara variabel independen dan dependen. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan konsumsi energi dengan status gizi anak, serta hubungan pola asuh orang tua dengan status gizi.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN